indonesiana by TEMPO
Cari berita
Mulai Menulis

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Saya adalah penulis independen yang tertarik pada isu ekonomi, kebijakan publik, dan dinamika regulasi yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan latar belakang di bidang teknologi dan ekonomi digital, saya berupaya membaca kebijakan tidak hanya dari teks, tetapi juga dari implikasinya di lapangan. Melalui tulisan, saya mendorong diskursus yang rasional, berbasis data, dan seimbang. Kritik disampaikan secara konstruktif, dengan tujuan membuka ruang dialog dan memperkuat pemahaman publik terhadap persoalan ekonomi dan tata kelola. Bagi saya, menulis adalah cara sederhana untuk menjaga kewarasan publik--tenang, tertib, tapi tetap berpikir ke depan. | Rachmadrofik.github.io | Wxj.my.id

Saat Pakar Mulai Pasang Badan dan Operator "Luluhnya" karena Digugat

Membongkar paradoks kuota hangus melalui kacamata konstitusi. Saat pakar bicara pilihan bisnis, saya bicara hak milik rakyat.

Minggu, 8 Februari 2026 14:24 WIB

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 0

Tutup Iklan X

"Cuma kebetulan." Mungkin itu jawaban yang akan diberikan jika kita bertanya mengapa Telkomsel mendadak meluncurkan fitur akumulasi kuota hanya 16 hari setelah saya mendaftarkan gugatan ke MK pada 14 Januari lalu.

Lalu, baru-baru ini muncul ulasan di DetikInet dari seorang pakar yang menyebut industri telekomunikasi kita sudah sangat taat aturan (*highly regulated*) dan fitur *rollover* adalah jawaban atas keinginan pasar. Seolah-olah, apa yang terjadi selama ini—kuota hangus yang merugikan rakyat triliunan rupiah—adalah hal yang wajar karena "dulu kebutuhannya begitu".

Sebagai penulis dan pihak yang sedang berjuang di MK melalui naskah perbaikan 30 halaman untuk internet dan 50 halaman untuk debitur, saya ingin mengajak pembaca melihat dari sudut pandang berbeda.

Hak Milik vs Pilihan Bisnis

Si pakar bilang, konsumen sekarang diuntungkan karena banyak pilihan. Tapi tunggu dulu. Kenapa akumulasi kuota hanya dijadikan "pilihan" atau strategi pemasaran? Jika saya membeli 10kg beras dan hanya sanggup makan 5kg dalam sebulan, apakah sisa 5kg tersebut boleh diambil kembali oleh penjual secara sepihak? Tentu tidak. Itu perampasan hak milik.

Logika inilah yang saya bawa ke MK. Saya tidak ingin keadilan digital ini hanya dinikmati oleh mereka yang sanggup membeli paket premium berfitur *rollover*. Keadilan harus bersifat inklusif.

Senjata Baru dari MK

Upaya "pasang badan" narasi industri ini sebenarnya sudah terbantahkan oleh **Putusan MK No. 235/2025** yang baru keluar 2 Februari kemarin. MK secara berani bilang: **"Konsumen jangan cuma jadi objek bisnis semata!"**. Mahkamah sadar, di era digital

32 terkait nasib debitur. Bahkan OJK sendiri sekarang mulai berteriak agar nasabah berani melakukan gugatan jika merasa dicurangi kreditur. Ini tandanya, kesadaran kolektif untuk berhenti jadi "objek bisnis" sedang membara.

Naskah 80 halaman yang saya tulis bukan untuk gagah-gagahan. Ini adalah bukti bahwa satu orang dari daerah (Gresik) bisa mengguncang narasi raksasa jika dipersenjatai dengan data dan konstitusi. Kita tidak butuh janji manis operator; kita butuh ketukan palu Hakim MK untuk menghapus praktik "perampokan halus" ini selamanya dari bumi Indonesia.

Jangan biarkan mereka memenangkan narasi dengan istilah "Highly Regulated" jika kenyataannya rakyat tetap merugi. Mari kita kawal terus gugatan ini!

#mahkamah-konstitusi

Bagikan Artikel Ini

Menyukai Artikel 0

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

11 Pengikut

+ Ikuti Penulis

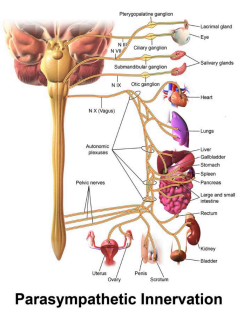

Parasympathetic Innervation

Zikir Napas dan Koherensi Jantung

1 hari lalu

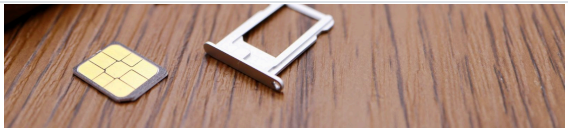

Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman Perlawanan Rachmad Rofik di MKRI

Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

Lihat Semua Artikel

Baca Juga

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Bongkar Muslihat Kuota Hangus: 80 Halaman

Penulis Indonesiana - Senin, 9 Februari 2026 17:43 WIB

Aksi korporasi Telkomsel pasca-gugatan MK bukan sekadar inovasi, melainkan taktik bertahan. Rakyat jangan mau dijinakkan oleh 'keadilan eceran' ...

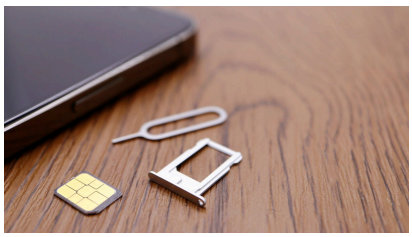

0

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Skandal Kuota Hangus: Saatnya MK Mengakhiri "Perampokan"

Penulis Indonesiana - Sabtu, 17 Januari 2026 08:23 WIB

Belajar dari global, Indonesia Tertinggal Jauh dari Afrika Selatan...

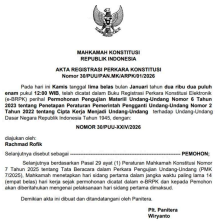

MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI
Nomor 36/PUU/PAN.MK/ARPK/01/2026

Pada hari ini Kamis tanggal lima belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh enam pukul 12:00 WIB, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) perihal Permohonan Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

NOMOR 36/PUU-XXIV/2026

diajukan oleh:
Rachmad Rofik

Selanjutnya disebut sebagai ---------- PEMOHON;

Selanjutnya berdasarkan Pasal 29 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 7 Tahun 2025 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK 7/2025), Mahkamah menetapkan hari sidang pertama dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK dan kepada Pemohon akan diberitahukan mengenai pelaksanaan hari sidang pertama dimaksud.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

Pit. Panitera
Wiryanto

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Tok! MK Registrasi Gugatan Kuota Hangus Jadi Perkara

Penulis Indonesiana - Kamis, 15 Januari 2026 16:33 WIB

MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI
Nomor 36/PUU/PAN.MK/ARPK/01/2026

Pada hari ini Kamis tanggal lima belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh enam pukul 12:00 WIB, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi Elektronik (e-BRPK) perihal Permohonan Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dengan:

NOMOR 36/PUU-XXIV/2026

diajukan oleh:
Rachmad Rofik

Selanjutnya disebut sebagai ---------- PEMOHON;

Selanjutnya berdasarkan Pasal 29 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 7 Tahun 2025 tentang Tata Beracara dalam Perkara Pengujian Undang-Undang (PMK

Rachmad Rofik
Penulis Indonesiana

Menggugat Logika Kuota Hangus: Catatan Perkara

Penulis Indonesiana - Kamis, 15 Januari 2026 08:19 WIB

Objek gugatan saya adalah Pasal 71 angka 2 UU Nomor 6 Tahun 2023 (UU Ciptaker). Pasal ini seolah memberikan "cek kosong" bagi operator seluler...

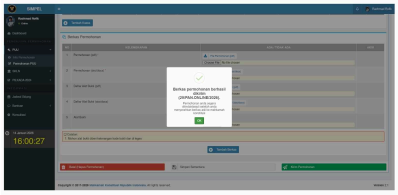

0

Erwin Hariadi Simamora
Penulis Indonesiana

Erwin Hariadi Simamora, S.H : Kekuatan Mengikat dalam

Penulis Indonesiana - Rabu, 9 September 2020 14:36 WIB

Kekuatan mengikat Putusan Mahkamah Konstitusi (MK)...

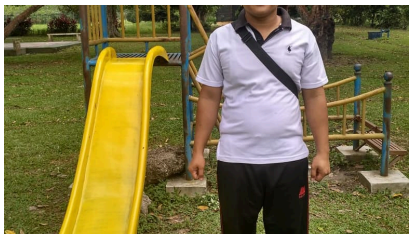

0

Redaksi
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Perpanjangan Masa Jabatan Hakim/Pimpinan MK adalah

Penulis Indonesiana - Jumat, 4 September 2020 12:50 WIB

Dengan disahkannya Rancangan Undang-Undang Mahkamah Konstitusi (RUU MK) dalam rapat Paripurna DPR RI (1/9-2020) terkait status hukum masa jabatan ha...

0

Dian Basuki
Penulis Indonesiana

MK yang diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan pikiran jernih dan nurani yang bersih. Apakah para hakim men...

0

Dian Basuki
Penulis Indonesiana

Foto, Gestur, dan Relasi Kuasa

Penulis Indonesiana - Kamis, 13 Juni 2019 22:20 WIB

Foto yang merekam gestur tubuh seseorang punya kekuatan tersendiri sebab mampu menyampaikan pesan dengan makna tertentu, tapi juga mudah disalahpahami...

0

Artikel Terpopuler

Muhamad Jaesa
Engineer Energi Terbarukan

Berita Pilihan

Tenaga Surya Seharusnya Jadi Masa Depan Energi Indonesia

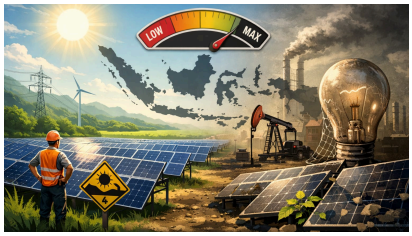

Engineer Energi Terbarukan - 3 hari lalu

Energi surya mampu menyuplai lebih kebutuhan listrik nasional. Sayang belum dikembangkan secara optimal dan kapasitas terpasang baru 1 persen...

0

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA UMS
Penulis Indonesiana

UMS Borong ITAY 2026, Tegaskan Transformasi dan

Penulis Indonesiana - 6 jam lalu

UMS raih dua ITAY 2026 untuk kinerja kampus dan kepemimpinan rektor, perkuat

Adrianus Safarin
Penulis Indonesiana

Berita Pilihan

Dari A sampai Z Kekacauan Program Makanan Bergizi

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Kekacauan program MBG karena kepemimpinan yang tak kompeten, praktik koncoisme dan nepotisme, serta orientasi politik jangka pendek...

0

Desha Setiardi, MBA
Penulis Indonesiana

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

Penulis Indonesiana - 2 hari lalu

Dalam konteks Indonesia, karakteristik pasar domestik, struktur ekonomi beragam, serta kesiapan digital yang tidak merata perlu jadi perhatian...

1

Ramdansyah Ramdansyah
Penulis Indonesiana

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Derau dugaan ijazah palsu Presiden RI ke 7 akan terus eksis di ruang publik selama Ramadhan 2026 karena Habitus Roy Suryo ...

0

Gunoto Saparie
Penulis Indonesiana

kebudayaan sendiri tumbuh dari bawah ke atas....

0

Heri Mirhan
Penulis Indonesiana

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Penulis Indonesiana - Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Ikhtilaf dalam perkara furu'iyah cabang hukum bukanlah cacat dalam agama. Ia adalah ruang dinamika yang menunjukkan elastisitas hukum...

0

Atfal Nuril Abdul Ghani
Penulis Indonesiana

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya

Penulis Indonesiana - 8 jam lalu

Regulasi debt collector mendesak guna menjamin kepastian hukum, perlindungan HAM, dan tanggung jawab negara dalam praktik penagihan utang....

0

Wahyu Triono KS
Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik

Berita Pilihan

Oposisi dalam Demokrasi

Ahli dan Praktisi Kebijakan Publik - 2 hari lalu

Saat oposisi bersuara, demokrasi bernapas, ia cermin bangsa, menegur kuasa, menyalakan harapan republik adil, beradab, bermartabat....

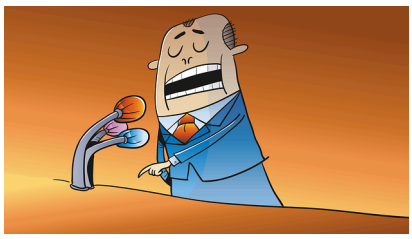

Pemerhati Aspal Buton

The Buton Effect: Dari Buton Untuk Dunia (Bab 3)

Pemerhati Aspal Buton - 3 hari lalu

The Buton Effect menantang para pemimpin untuk memilih keberanian atau kenyamanan. ...

1

Artikel Terbaru

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu

Menguji Politik Bebas Aktif di Tengah Pusaran Gaza

6 jam lalu

Implementasi Sistem Merit Diperkuat, LAN RI Gelar Uji Kompetensi

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu

Tubuh Basah, Tawa Pecah: Ritual Perang Air di Hari Puncak

6 jam lalu

Lihat semua

Terkini di Analisis

Siapkah Pariwisata Indonesia Bersaing di Panggung Dunia?

6 jam lalu

Kegagapan Bahasa dan Kelahiran Makna

7 jam lalu

Strategi Penguatan Koperasi Desa Merah Putih Percepat

7 jam lalu

Benarkan Asupan Nutrisi Lebih Terjamin dan Bantu Kelompok

7 jam lalu

Lihat semua

Terpopuler di Analisis

Bisnis di Era Disrupsi: antara Ketahanan, Inovasi, dan

2 hari lalu

Habitus, Doxa, dan Kontroversi Ijazah

Selasa, 17 Februari 2026 18:18 WIB

Pentingnya Kolaborasi Pusat, Daerah, dan Komunitas Budaya

3 hari lalu

Perbedaan Awal Puasa Ikhtilaf Pembawa Rahmat

Selasa, 17 Februari 2026 18:19 WIB

Urgensi Pengaturan Debt Collector sebagai Upaya Penguatan

8 jam lalu

Lihat semua

indonesiana by TEMPO

Mulai Menulis

Q&A Seputar Indonesiana.id

Jaringan Media

TEMPO.CO

Koran Tempo

Majalah Tempo

Tempo English Magazine

TEMPO.CO English

Tempo Store

Tempo Institute

Home

Analisis

Catatan Dari Palmerah

Fiksi

Hiburan

Humaniora

Sport

Pendidikan

Sosial Media

LINE

Download Aplikasi Tempo

Download on the App Store

GET IT ON Google Play